



PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI PELATIHAN DOKTER KECIL MELALUI EDUKASI KELOMPOK DI SDN TOSAREN IV KEDIRI

Shanty Natalia^{1*}, Fransiska Dyan², Lutfhia Putri³, Reandi Ayana⁴, Serlina Riti⁵, Asti Lemba⁶, Lutfi Anggun⁷, Savarindasel⁸, Taroci Takunamah⁹

¹⁾Dosen IIK STRADA Indonesia, ²⁻⁹Mahasiswa IIK STRADA Indonesia



*Corresponding author

Shanty Natalia

Email :

shantynatalia@strada.ac.id

HP: +62 856-4240-3363

Kata Kunci:

Dokter Kecil;

Usaha Kesehatan Sekolah;

Sekolah Dasar;

Kediri;

Keywords:

Little Doctor;

Usaha Kesehatan Sekolah;

Elementary School;

Kediri;

ABSTRAK

Pembinaan kesehatan anak usia sekolah dapat dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah yang dapat ditempuh untuk pembinaan di bidang kesehatan ialah pelatihan dokter kecil. Dokter kecil adalah peserta didik yang telah memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan tentang materi dokter kecil untuk meningkatkan kemampuan perilaku hidup sehat dan bersih dan juga menciptakan lingkungan yang sehat serta terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Kegiatan ini melibatkan 24 siswa siswi di salah satu sekolah dasar di Kediri. Didapatkan sebelum kegiatan edukasi sebanyak 4 siswa (30 %) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 20 siswa siswi (70%) dengan pengetahuan Baik.

ABSTRACT

School-age children's health development can be carried out through UKS that can be taken for guidance in the health sector is the training of little doctors. Little doctors are students who have met the criteria and have been trained to participate in carrying out some efforts to maintain and improve the health of themselves, friends, family and their environment. The purpose of this activity is to provide training on little doctor material to improve the ability to live a healthy and clean lifestyle and also create a healthy environment and realize optimal growth and development. This activity involved 24 students from an elementary school in Kediri. Obtained before the educational activity as many as 4 students (30%) with good knowledge and after the activity there was an increase to 20 students (70%) with good knowledge.

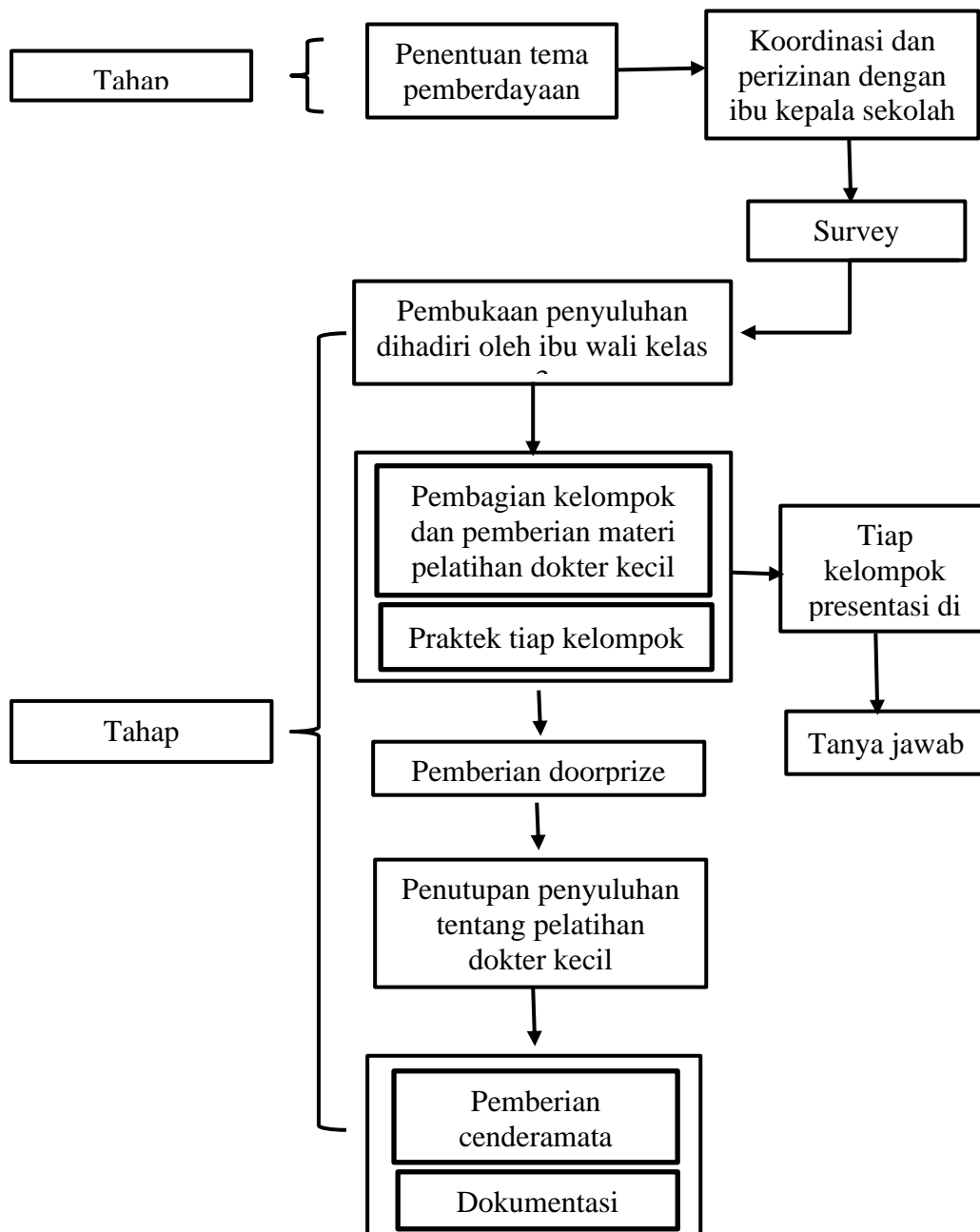


PENDAHULUAN

Pengenalan perilaku hidup sehat harus dilakukan sejak dini, dan dapat dimulai dari kehidupan keluarga dan sekolah. Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah dapat dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan pasal 45 ayat 1, bahwa kesehatan disekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga mampu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pembinaan kesehatan anak usia sekolah melalui program UKS merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam rangka pembangunan dibidang kesehatan. Salah satu program UKS ialah pelatihan dokter kecil (Budiharjo, 2015). Kesehatan merupakan kebutuhan dasar seorang anak. Memelihara dan menjaga kesehatan berarti mensyukuri anugerah dari Tuhan, sehingga perlu membiasakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan. Adanya pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal mampu membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai penyakit serta meningkatkan konsentrasi belajar di sekolah. Oleh sebab itu, sekolah berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya. Pendidikan kesehatan wajib ditanamkan sejak dini. Waktu yang tepat untuk menanamkan perilaku hidup sehat adalah di sekolah dasar. Usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat bagi guru untuk mengenalkan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat. Kebiasaan ini dapat dilatih dengan mengoptimalkan program UKS yaitu pelatihan dokter kecil.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program ini berbentuk pelatihan yang meliputi ceramah, tanya jawab, dan praktek. Pelatihan ini dilakukan di SDN Tosaren IV Kota Kediri dengan sasaran siswa kelas 3. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi-materi dokter kecil dan diselingi dengan tanya jawab dan juga pemberian doorprize. Sedangkan metode praktek diperagakan oleh pemateri setelah ceramah. Pemberian materi dilakukan dengan membagi 5 kelompok kemudian setiap kelompok didampingi oleh satu pemateri, setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda. Kegiatan pelatihan dokter kecil di SDN Tosaren IV dilaksanakan di ruang kelas 3 pada pukul 08.00-09.30 WIB. Pelatihan dilakukan pada hari Senin tanggal 24 juli 2023. Materi yang diberikan antara lain: (1) Pelatihan pada penolongan luka kecil, (2) Cara mencuci tangan dengan baik dan benar, (3) Cara menggosok yang baik dan benar, (4) Cara mengetahui jenis-jenis sampah, (5) Menjelaskan mengenai jajanan tidak sehat. Proses perencanaan dan metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat dilihat melalui diagram berikut :



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

PEMBAHASAN

Program pemberdayaan masyarakat yang berupa edukasi kesehatan mengenai **"Pelatihan Dokter Kecil"** dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat. Dari hasil penelitian bahwa pengetahuan para siswa tentang materi dokter kecil sebagian sudah baik. Sedangkan setelah pemberian pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pada siswa. Kegiatan ini

menggambarkan bahwa adanya pelatihan dokter kecil berupa materi dan praktek dapat memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kemampuan para siswa mengenai dokter kecil. Pemberian pelatihan dokter kecil mampu memberikan pelajaran yang menghasilkan perubahan dari yang semula belum memahami menjadi dapat memahami. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa pelatihan dokter kecil berperan dalam menggerakkan perilaku hidup sehat dan pelatihan pada penolongan luka kecil. Para siswa pada saat praktek P3K mengetahui jenis-jenis luka beserta cara menanganinya, seperti luka bakar, luka memar, luka robek, dan luka iris. Mereka paham cara mencuci tangan yang baik dan benar, waktu mencuci tangan, dan mencuci tangan dengan air bersih dan mengalir. Mereka paham cara menyikat gigi yang baik dan benar, kapan saja harus menyikat gigi. Mereka paham dan mengetahui jenis-jenis sampah seperti sampah organik dan nonorganik, mengetahui cara membuang sampah pada tempatnya dan sesuai pada dengan jenis-jenisnya. Mereka juga paham tentang jenis-jenis jajanan tidak sehat dan alasan mengapa tidak boleh mengonsumsinya.

Perilaku jajan anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan karena anak belum bisa membedakan jajanan yang baik untuk pertumbuhan dan kesehatan, sehingga saat anak melihat di lingkungan sekitarnya berbagai jajanan anak akan tergiur dan selalu jajan dengan tanpa memikirkan efek dari jajanan tersebut, oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus dari orang tua, sebab itu merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang di peroleh sebelum anak keluar dari lingkungan rumahnya, seperti membiasakan anak membawa bekal, perkenalkan makanan yang bersih dan sehat (Kiki et al, 2016).



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dokumentasi kegiatan pelatihan dokter kecil tersaji pada Gambar 2 sampai Gambar 10. Gambar 2 merupakan pembagian kelompok sebelum pemaparan materi dimulai. Praktek pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) ada pada Gambar 3 yang dilakukan oleh kelompok 1. Gambar 4 merupakan pemaparan bahaya jajan sembarangan pada kelompok 2. Gambar 5 merupakan pemaparan materi cara mencuci tangan dengan baik dan benar pada kelompok 3. Gambar 6 merupakan pemaparan jeni-jenis sampah pada kelompok 4. Gambar 7 merupakan pemaparan materi menggosok gigi yang baik dan benar pada kelompok 5. Gambar 8 merupakan kegiatan presentasi setiap kelompok untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang mereka peroleh kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan moderator untuk mengetest seberapa banyak pengetahuan yang siswa dapat dari pameri. Gambar 9 merupakan penyerahan cenderamata oleh ibu dosen pembimbing kepada ibu wali kelas 3. Dan Gambar 10 yaitu sesi dokumentasi atau foto bersama para siswa kelas 3, ibu wali kelas, ibu dosen pembimbing serta panitia pemberdayaan.

No	Tingkat Pemahaman	Jumlah	Prentase
1	Baik	20	70%
2	Cukup baik	2	20%
3	Kurang baik	2	10%

Tabel 1. Tingkat Pemahaman

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dokter kecil terbukti memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kemampuan siswa. Pemberian pelatihan dokter kecil mampu memberikan pembelajaran yang menghasilkan perubahan dari yang semula belum memahami menjadi dapat memahami. Kegiatan pelatihan dokter kecil pada 24 siswa di lakukan di SDN Tosaren IV Kota Kediri. Tingkat pemahaman siswa sebelum memperoleh pelatihan sebanyak 4 siswa (30%) dengan pengetahuan Baik dan setelah pelatihan terdapat peningkatan sebanyak 20 siswa (70%). Kegiatan pelatihan dokter kecil meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat dan pengetahuan pada P3K. Program dokter kecil harus tetap berjalan sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang dapat melaksanakan dan menggerakkan perilaku hidup sehat bagi diri sendiri, teman, keluarga maupun lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jpm/article/view/3260/2151>
2. Definisi dokter kecil diperoleh dari <https://uks.kemdikbud.go.id/program/dokter-kecil>
3. Bahaya jajan sembarangan diperoleh dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bahaya+jajan+sembarangan+menurut&btnG=#d=gs_qabs&t=1691037812016&u=%23p%3DmPE1rkd6lQJ
4. Program dokter kecil sebagai upaya meningkatkan hidup sehat dan bersih diperoleh dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dokter+kecil&oq=dokter+k3#d=gs_qabs&t=1691044444649&u=%23p%3Dks0zQEADOhEJ



Pelatihan dokter kecil sebagai pengembangan UKS diperoleh dari
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dokter+kecil&oq=dokter+k3#d=gs_qabs&t=1691044500331&u=%23p%3DI8QzxVgpGG4J